

Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 2 Sungai Selan

Dina Safitri¹

¹ Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddiq Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 01 Mei, 2025

Direvisi 20 Agustus, 2025

Dipublikasikan September 2025

Kata Kunci:

Family Support
Career Planning
Interests
Talents

Kata Kunci:

Dukungan Keluarga
Perencanaan Karir
Minat
Bakat

ABSTRACT

This study discusses the relationship between family support and students' career planning at SMA Negeri 2 Sungai Selan. The problem raised is the low level of students' career planning which is thought to be influenced by parental support. The approach used is quantitative research with a correlation method, involving 30 students of class XII MIPA 1 as a sample. Data were collected through questionnaires that have been tested for validity and reliability. The results of the analysis show a positive and significant relationship between family support and students' career planning, with a correlation value of 0.788. The conclusion of this study confirms that family support plays an important role in improving students' career planning, so it is recommended that parents be more active in providing support and guidance to their children in planning their future careers.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas hubungan antara dukungan keluarga dan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Sungai Selan. Masalah yang diangkat adalah rendahnya perencanaan karir siswa yang diduga dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi, melibatkan 30 siswa kelas XII MIPA 1 sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan perencanaan karir siswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,788. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, sehingga disarankan agar orang tua lebih aktif dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak-anak mereka dalam merencanakan masa depan karir.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Koresponden:

Dina Safitri

dinajae@gmail.com

Pendahuluan

Perencanaan karir merupakan aspek penting dalam tahap perkembangan karir siswa. Perencanaan karir sebagai suatu proses persiapan kelanjutan karir yang meliputi cara ataupun tahapan untuk mencapai karir yang diminati sesuai dengan potensi yang dimiliki, seperti bakat, minat, kepribadian serta kemampuan yang dimiliki oleh individu (Atmaja 2014). Perencanaan karir memiliki tujuan, seperti untuk meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman diri, menentukan tujuan-tujuan yang akan berkaitan dengan karir, mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai (Henry 2004). Dengan adanya perencanaan karir, maka individu akan memahami kemampuan dirinya, baik dari segi minat, potensi, dan kemampuan yang dimiliki (Wardani 2020).

(Kaswan 2014) mengemukakan perencanaan karir adalah proses yang menyadarkan kita sadar akan diri sendiri dan konsekuensinya, mengidentifikasi tujuan yang berhubungan dengan karir, merencanakan pekerjaan, pendidikan, dan pengalaman pengembangan yang relevan untuk memberikan arah dan urutan langkah menuju pencapaian tujuan karir. Individu yang memiliki

keterampilan perencanaan karir, dapat mengenali dan memahami diri mereka, sehingga individu dapat mengambil keputusan yang benar sesuai dengan kondisi diri mereka. Orang yang sudah menemukan karir yang sesuai dengan kepribadiannya akan dapat menikmati pekerjaannya lebih lama dibandingkan mereka yang bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan kebutuhannya(Santrock 2003).

Menurut (Adityawarman 2021) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir berasal dari diri sendiri atau faktor internal dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri sendiri. Faktor internal, seperti tingkat intelegensi kemampuan yang dimiliki, bakat dan minat, dan kesehatan jasmani, sedangkan faktor eksternal, seperti masyarakat, ekonomi, keluarga, teman sebaya. Orang tua memiliki peranan penting dalam membimbing anaknya. Dukungan orang tua sangat penting bagi siswa dalam proses perencanaan karir mereka(Putra 2022).

Faktor internal yang mempengaruhi karir, seperti nilai-nilai kehidupan, pemahaman, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan fisik. Faktor eksternal meliputi jumlah penduduk secara umum, kondisi keluarga dan ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan jabatan yang diminta(Awaliyah 2024).

Remaja seringkali mengalami hambatan dalam perkembangan karir. Permasalahan yang timbul dari diri sendiri antara lain kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan individu dalam mencapai hasil yang diinginkan atau pilihan karir, sedangkan permasalahan yang datang dari luar atau lingkungan antara lain sering terjadi orang tua yang memaksa anaknya untuk memilih jurusan pendidikan yang mempersiapkan pada pekerjaan tertentu tetapi tidak sesuai dengan kemampuan anaknya(Hartinah 2010). Lebih buruk lagi, jika pilihan anak dan pilihan orang tua tidak saling mendukung, maka anak akan menghadapi konflik pilihan karir yang lebih serius. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Garcia 2012) bahwa perbedaan pandangan orang tua dan anak tentang karir akan memberikan pengaruh terhadap orientasi tujuan pembelajaran dan keyakinan anak dalam mengambil keputusan karir ke depannya.

Menurut (Solikhati 2021) Dukungan dari keluarga yang tinggi akan meningkatkan kemantapan siswa pada pengambilan keputusan karirnya. Orang yang menerima dukungan keluarga yang tinggi maka akan menerima dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif dari keluarga. Apabila dukungan emosional tinggi, individu akan menerima dorongan yang tinggi dari keluarganya. Apabila penghargaan individu itu besar, maka akan meningkatkan kepercayaan diri. Apabila individu memperoleh dukungan instrumental akan merasa dirinya mendapat dukungan fasilitas yang memadai. Apabila individu memperoleh dukungan informatif yang banyak, maka individu merasa memperoleh perhatian dan pengetahuan(Fiqih 2016).

Dukungan dalam perencanaan karir ini mencakup dorongan moral, bimbingan belajar, dan penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk pendidikan. Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka tidak hanya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga membantu membangun kepercayaan diri dan aspirasi karir anak(Amelia 2024). Dukungan keluarga merupakan fondasi penting bagi keyakinan siswa dalam kemampuan mereka untuk membuat dan berkomitmen pada pilihan karir, bahkan di kalangan siswa yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada kesiapan mental dan emosional siswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja(Mardhiyah 2024).

Salah satu penyebab rendahnya perencanaan karir siswa dipengaruhi oleh faktor dukungan orang tua, seperti penerima dukungan, penyedia sarana, jaringan sosial. (Ratna 2023) Hal ini bisa terlihat jika dukungan orang tua meningkat, maka perencanaan karir siswa juga meningkat. Hal ini sama dengan penelitian (Nur 2021) yang menyatakan bahwa rendahnya perencanaan karir siswa diakibatkan oleh kurangnya kesadaran dari orang tua terhadap perencanaan karir siswa.

Penelitian (Afdal 2015) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan pandangan antara siswa dan orang tua mengenai perencanaan karir, yang ditandai dengan perbedaan pemahaman, dan

harapan antara siswa dan orang tua tentang karir yang akan direncanakan, serta kurangnya diskusi antara orang tua dengan anaknya mengenai pilihan karir yang akan dipilihnya.

Salah satu fenomena yang muncul dalam penelitian ini ada beberapa siswa yang masih kebingungan kemana arah tujuan dalam memilih karir yang disebabkan kurangnya informasi, dukungan dari orang tua, tetapi ada juga beberapa siswa yang sudah dipersiapkan karir dari orang tuanya.

Maka dari itu, penting untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Sungai Selan. Dengan analisis yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pihak sekolah, pengambil kebijakan, dan orang tua dalam mendukung siswa merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi atau kausalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana hubungan dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa (Sukardi 2011). Populasi yang digunakan siswa-siswi SMA Negeri 2 Sungai Selan dengan sampel siswa kelas XII MIPA 1 dengan jumlah 30 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dukungan orang tua (X) dan variabel perencanaan karir (Y) sebagai variabel terikat. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah diuji kevalidannya dengan menggunakan microsoft excel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mana berjumlah 10 item valid dengan realibilitas 0,804 reliabel. Teknik analisis data menggunakan uji statistik inferensial yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi, uji simultan, pengujian hipotesis. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Sungai Selan. Menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi

<i>Variabel</i>	<i>Dukungan Keluarga</i>	<i>Perencanaan Karir</i>
Dukungan Keluarga	1	
Perencanaan Karir	0,788498014	1

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara x dan y adalah 0,788 yang termasuk dalam kategori kuat dengan nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$) dengan demikian, dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karir siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

Model	R	R Square	F	Sig
1	0,788	60,8%	46,021	0,000

Uji Simultan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Karena ($p < 0,05$ dan $F\text{-hitung} > F\text{ tabel}$) maka H_0 ditolak. Artinya dukungan emosional, dukungan keluarga, dan dukungan informasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan karir siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

t	Sig
8,059	0,00

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan positif atau negatif. Diketahui bahwa nilai T hitung sebesar 8,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Untuk mengetahui nilai hubungan dapat dilihat melalui nilai signifikansi hitung. Apabila nilai signifikansi ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan antara kedua variabel terdapat hubungan. Sebaliknya jika nilai signifikansi hitung ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

H₀: Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dan perencanaan karir siswa

H_a: Ada hubungan antara dukungan keluarga dan perencanaan karir siswa.

Hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang berbunyi “ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Sungai Selan”. Hal ini berarti dukungan keluarga memiliki hubungan yang positif terhadap perencanaan karir siswa. Hal ini berarti, semakin tinggi dukungan keluarga, semakin tinggi juga perencanaan karir siswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga, maka perencanaan karir siswa juga semakin rendah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap perencanaan karir. Maka dari itu dukungan orang tua merupakan aspek penting dalam perencanaan karir siswa. Keberhasilan siswa dalam mempersiapkan karir tidak terlepas dari peran orang tua (Amria 2023). Peranan orang tua dalam memberikan fasilitas, perhatian, dan informasi merupakan hal yang sangat berarti bagi siswa. Penelitian (Putra 2019) bahwa “dukungan orang tua membantu remaja merasa dianggap, dihormati, dan didukung dalam pilihan mereka”. Pendapat ini diperkuat dengan adanya indikator dengan kategori yang kuat yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan verbal.

Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan anak-anak mereka orang tua dapat membentuk perkembangan karir remaja (Sulusyawati 2021). Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian yang dimana siswa memiliki penilaian yang baik pada dukungan orang tua untuk perencanaan karirnya. Keluarga berperan sebagai sistem dukungan bagi anggotanya. Anggota keluarga melihat bahwa individu yang bersifat mendukung selalu siap memberikan bantuan dan pertolongan saat dibutuhkan (Ali 2016).

Adanya keterkaitan yang baik antara dukungan orang tua dengan arah keputusan karir siswa merupakan penemuan yang sejalan dengan pendapat dari (Qary Putra 2024) yang menyatakan bahwa orang tua memberikan dampak yang sangat besar dalam keputusan karir siswa di masa depan. Hal ini didukung oleh (Sri Lestari 2012) yang menyatakan bahwa hubungan antara orang tua dan anak akan mempengaruhi perkembangan anak.

Hubungan baik dan interaksi yang positif antara orang tua dan anak memiliki peranan penting dalam membantu anak menentukan karir. Dukungan emosional yang ada dalam keluarga secara signifikan dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan karir anak. Contoh lain dari dukungan emosional dari orang tua adalah ketika mereka sebagai motivator dan penyemangat anak. Keberadaan dukungan dari keluarga sangat penting bagi anak, tetapi harus dalam porsi yang tepat dan tidak berlebihan. Dukungan terlalu banyak justru menyebabkan tekanan dan tidak memperhatikan bakat serta minat anak tersebut (Ayu 2019).

Keluarga, khususnya peran orang tua adalah faktor penting yang memengaruhi perencanaan karir. Orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemilihan karir siswa. Ini

karena hubungan antara anak dan keluarga menjadi lingkungan pertama yang memberikan dampak besar pada berbagai aspek perkembangan mereka (Retno 2013). Perencanaan karir juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, terutama sejauh mana orang tua dan anak memiliki kesamaan minat serta pandangan yang sejalan mengenai suatu pekerjaan. Dapat diketahui dukungan orang tua memiliki hubungan dengan keberhasilan perencanaan karir siswa. Orang tua merupakan dukungan pertama dari segala hal yang menyangkut dengan perkembangan anak, oleh karena itu dukungan orang tua berpotensi mempengaruhi perencanaan karir siswa (Aisah 2018).

Pada tingkat perencanaan karir siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Sungai Selan mayoritas berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII MIPA 1 memiliki perencanaan karir yang jelas, kemana tujuan selanjutnya. Kemampuan dalam merencanakan karir memiliki tiga indikator, yaitu (1) Pengetahuan tentang karir selanjutnya, (2) Langkah-langkah dalam mencapai karir, (3) Tujuan karir yang jelas. Dari ketiga indikator tersebut, indikator yang memiliki nilai rata-rata dengan kategori tinggi. Ada beberapa siswa yang masih bingung atau belum jelas arah karirnya. (Haryanto 2018)

Tingginya perencanaan karir siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan positif dari orang tua. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai berbagai pilihan karir kepada anak-anak mereka. Selain itu, mereka juga menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung perkembangan karir anak, memberikan kesempatan untuk belajar, dan mencontohkan hal-hal yang bermanfaat. Orang tua berbagi pengalaman, memberikan motivasi, serta menghargai pencapaian anak, menunjukkan perhatian yang mendalam terhadap keadaan yang mereka alami (Nashriyah 2014). Mereka juga berperan dalam memberikan dukungan emosional, baik melalui rangsangan positif maupun pengakuan terhadap emosi negatif yang mungkin dirasakan anak saat membuat keputusan tentang karir masa depan. Semua dukungan ini membentuk fondasi yang kuat untuk perencanaan karir yang sukses.

Beberapa permasalahan yang dialami dari siswa terkait dengan perencanaan karir diantaranya adalah siswa kurangnya memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat mereka sendiri, dan siswa tidak memiliki informasi karir yang cukup (Supriatna 2010). Perencanaan karir mencakup penentuan inisiatif yang dibutuhkan seperti pendidikan, pelatihan untuk meraih tujuan karirnya. Individu yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan dan potensi diri (Anggun 2015).

Dalam perencanaan karir memiliki faktor kebutuhan seperti kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan karir. Salah satu aspek dalam perencanaan karir yang dilihat dari tugas perkembangan remaja adalah siswa perlu memiliki keahlian atau kompetensi yang berkaitan dengan masa depan karirnya (Komara 2016). Membangun keterampilan diri sebagai persiapan karir dapat mendukung siswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai untuk dirinya. (Winkel 2010) Faktor kedua adalah kesempatan yang muncul. Kesempatan dalam konteks ini lebih berkaitan dengan peluang bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki, didukung oleh sarana yang disediakan oleh sekolah. (Adiputra 2015) menjelaskan dalam perencanaan karir, individu dapat menyesuaikan dan mengembangkan kesempatan yang sesuai dengan potensinya. Siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi diri sendiri dengan mengikuti ekstrakurikuler yang sudah di sarana oleh sekolah.

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan pengambilan keputusan karir. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga terhadap perencanaan karir siswa berhubungan secara positif dan signifikan. Sehingga dapat diketahui bila semakin positif atau baik dukungan keluarga maka akan semakin tinggi perencanaan karir siswa

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Sungai Selan, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perencanaan karir siswa. Orang tua disarankan untuk meningkatkan komunikasi dengan anak-anak mengenai pilihan karir, sehingga dapat memperjelas harapan dan pemahaman antara mereka. Orang tua dianjurkan untuk menyediakan sumber daya dan fasilitas yang mendukung, seperti buku, akses ke seminar, atau pelatihan yang relevan dengan minat anak. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan perencanaan karir siswa dapat ditingkatkan, sehingga mereka memiliki arah yang jelas untuk masa depan.

Referensi

- Adiputra, Sofwan. 2015. "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa." *Fokus Konseling* 1(1):45–46.
- Adityawarman, Lukas Pangestu. 2021. "Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2(2):165.
- Afdal. 2015. "Model Bimbingan Karier Kolaboratif Dalam Memantapkan Perencanaan Karier Siswa SMA." *Program Studi Bimbingan Dan Konseling Sekolah Pascasarjana UPI*.
- Aisah, Siti, Heru Mugiarto. 2018. "Inter-Nal Locus of Control Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majenang." *Indonesia Journal of Guidance and Counseling Theory and Application* 7(3):22–29.
- Ali, Muhammad, Mukhibat. 2016. "Dukungan Keluarga, Peran Keputusan Karier, Dan Career Indecision Siswa Sekolah Madiun." *Palastren* 9(2):279–304.
- Amelia Yessica, Muhammad Rizal, and Diani Austin. 2024. "Peran Penting Lingkungan Sekolah Dan Dukungan Orang Tua Dalam Melanjutkan Pendidikan." *Inopendas* 7(1):58–64.
- Amria, Alnetia, Afdal. 2023. "Hubungan Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Siswa Smp/Mts." *Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8(4):493.
- Anggun Desi Novitasari. 2015. "Hubungan Antara Presepsi Dukungan Orang Tua Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kalasan." *Artikel E-Journal* 4(9):6.
- Atmaja, Twi Tandar. 2014. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3(2):57.
- Awaliyah. 2024. "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Smk Nu 02 Rowosari Kabupaten Kendal." *MEDI KONS: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling UNISRI Surakarta* 9(2):71–80. doi: 10.33061/jm.v9i2.8149.
- Ayu Santosa, Melinda. 2019. "Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dan Anak Dalam Proses Pengembangan Bakat Dan Pemilihan Karir Anak Dengan Pilihan Profesi Musisi." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11(1):1–14.
- Fiqih Istifarani. 2016. "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Depok." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4(5).
- Garcia, Patrick Raymund James M., Simon Lloyd D. Restubog, Lemuel S. Toledano, Laramie R. Tolentino, and Alannah E. Rafferty. 2012. "Differential Moderating Effects of Student- and Parent-Rated Support in the Relationship between Learning Goal Orientation and Career Decision-Making Self-Efficacy." *Journal of Career Assessment* 20(1):22–33. doi:

10.1177/1069072711417162.

- Hartinah, Siti. 2010. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Haryanto, Siti, Berta. 2018. "Perencanaan Karier Siswa SMA: Studo Konseptual." *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Henry Simamora. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BP STIE YKPN.
- Hidayatussani, Nur, Siti Fitriana, and Desi Maulia. 2021. "Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perencanaan Karir Remaja Karang Taruna Desa Wonosalam." *Lesson and Learning Studies* 4(1):107–11.
- John W. Santrock. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Kaswan. 2014. *Career Development: Pengembangan Karier Untuk Mencapai Kesuksesan Dan Kepuasan*. Bandung: Alfabeta.
- Komara. 2016. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa SMP." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5(1):33. doi: 10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474.
- Mardhiyah, Sulisworo, Eko. 2024. "Pengaruh Literasi, Lingkungan Sekolah Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesuksesan Karir Masa Depan Anak : Sebuah Tinjauan Literatur." *Jurnal Education and Development* 12(3):90–94.
- Nashriyah, Sifa Qoyimatun, Munawir Yusuf, and Nugraha Arif Karyanta. 2014. "Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS." *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajawa* 2:195–205.
- Putra, Eka, Yusuf. 2022. "Kontribusi Konsep Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Perencanaan Karier Siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 4(1):156. doi: 10.29210/30031466000.
- Putra, Febri Wandha. 2019. "Analysis of Parent Support in Career Planning of Vocational Students." *Konselor* 8(2):47–51. doi: 10.24036/0201982105428-0-00.
- Qary Putra, Taufik. 2024. "Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Arah Pilihan Karir Siswa." *Education and Social Sciences Review* 5(1):31–37.
- Rachmasari, Nindya Arum, and Lucky Purwantini. 2019. "Kemandirian Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa Sma." *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan* 1(2):153–67. doi: 10.33541/sel.v1i2.929.
- Ratna, Husnawati, Hasaniah. 2023. "Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Kematangan Karir." *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam* 2(1):1–12.
- Retno, Titin. 2013. "Pengaruh Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kematangan Pengambilan Keputusan Karir Siswa." *Jurnal BK UNESA. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2013, 231 - 238 The* 11:394–401.
- Solikhati, Novera, Sinta. 2021. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa." *Indonesia Journal of Guidance and Counseling Theory and Application* 10(1):64–71.
- Sri Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sulusyawati. 2021. "Perencanaan Karier Siswa Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Di SMA Negeri 5 Kelas XI Kota Bengkulu." *Jurnal Psikodidaktika* 6(2):249–60.
- Supriatna, M. & Budiman, N. 2010. *Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung.
- Wardani, Rischa. 2020. "Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun." *Seminar Nasional Edusaintek* 197–203.
- Winkel, W., & Hastuti, M. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Media Abadi.